

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam bahasa Inggris PTK dikenal dengan istilah *classroom action research* (CAR), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.²⁵

Supardi memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.²⁶

Sedangkan Kurt Lewin berpendapat bahwa sebagai dasar pemikiran penelitian tindakan kelas adalah menekankan pentingnya kolaborasi dan partisipasi yang bersifat demokratis. Penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan di atas, dapat dirumuskan bahwapengertian penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁷

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sinar Grafika, Hlm. 2

²⁶ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, Hlm. 102.

²⁷ Basrowi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Bogor: Ghalia Indonesia, Hlm. 26-29

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Pada intinya PTK bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara dengan siswa yang sedang belajar.

Secara lebih rinci, tujuan PTK antara lain sebaagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar kelas.
- c. Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Menumbuhkan budaya akademik di lingkungan sekolah, sehingga tercipta sikap proaktif di dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (*sustaineble*).²⁸

Manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya perbaikan mutu penelitian tindakan kelas itu terkait dengan komponen pembelajaran, antara lain:

1. Inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas.
3. Peningkatan profesionalisme pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas tanggal 15 Maret 2011 sampai dengan 30 April 2011.

²⁸ Suhardjono, Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru, Jakarta: Sinar Grafika Offset, Hlm. 60-61

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, yang berjumlah 24 siswa. Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester 2 melalui strategi *reading aloud* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar pada materi surat al-Lahab.

D. Kolaborator

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama) antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut dalam melaksanakan tindakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*).

Kolaborator dalam PTK ini adalah orang yang membantu dalam mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dibuat bersama-sama dengan peneliti, yaitu guru yang mengampu mata pelajaran al-Qur'an hadis di kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto adalah Nur Wahidah, S.PdI.

E. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis melalui model *reading aloud*.

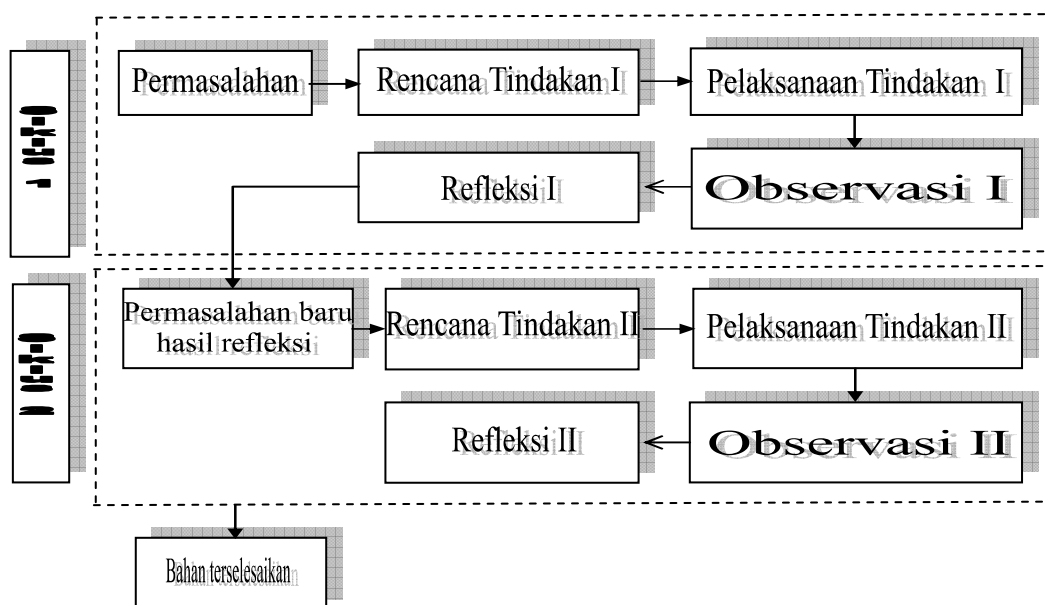
Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara lebih rinci prosedur berdaur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar I

Skema Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

MI Nurul Islam 02 Wonokerto



Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sesuai dengan jadual yang tertera sebagai berikut:

Tabel I

Jadual Penelitian Tindakan Kelas MI Nurul Islam 02 Wonokerto

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU MINGGU KE-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								
	Menyusun konsep pelaksanaan	v	v						
	Menyusun instrument			v					

2	Pelaksanaan								
	Melakukan tindakan siklus 1				v				
	Melakukan tindakan siklus 2					v			
3	Penyusunan laporan								
	Menyusun konsep laporan						v	v	
	Menyempurnakan daftar laporan								v

Penelitian dirancang dalam tiga tahap , yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil kelas IV dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu Nur Wahidah, S.PdI. sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Tahap ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Maret 2011. Penelitian dilakukan dengan cara melihat proses pembelajaran al-Qur'an Hadis secara langsung di kelas IV tersebut sebelum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah banyak siswa yang masih pasif dan cenderung terjadi komunikasi satu arah. Artinya, hanya guru yang bicara, sedang siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dalam benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal. Khususnya pada kemampuan membaca al-Qur'an siswa masih rendah.

Di akhir pembelajaran, peneliti memberikan post tes untuk menilai hasil belajar membaca siswa tentang membaca surat Al-Lahab pada mata pelajaran al-Qur'an hadis sebelum diterapkannya metode *reading aloud*.

2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dari penelitian tindakan kelas ini dimulai tanggal 22 Maret 2011 dengan menggunakan sampel ruang kelas IV. Langkah-langkahnya

dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan uraian sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan di sini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan konsentrasi terhadap materi pelajaran al-Qur'an Hadis yang sedang dibahas atau dipelajari.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang dipakai yaitu *reading aloud* dengan mengutamakan tujuan pembelajaran sesuai metode tersebut, yaitu meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca al-Qur'an. Dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pra siklus yakni keaktifan siswa melalui metode *reading aloud*.
- 3) Bersama dengan kolaborator atau guru al-Qur'an hadis, peneliti:
 - (a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
 - (b) Menentukan pokok bahasan
 - (c) Mengembangkan skenario pembelajaran
 - (d) Menyiapkan sumber belajar
 - (e) Membuat media pembelajaran
 - (f) Menerapkan metode pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode *reading aloud*
- 4) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif.

b. Tindakan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pada siklus pertama secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan appersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *reading aloud*. Sedangkan peneliti mengamati dan menilai melalui lembar observasi serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis materi surat al-Lahab dengan menggunakan metode *reading aloud*.
- 4) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- 5) Guru melaksanakan tes lisan secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Guru mengamati jalannya proses pembelajaran pada siklus 1
- 2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilaksanakan siswa, dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- 3) Guru mengamati hasil tes lisan, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
- 4) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.
- 5) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Secara kolaborator guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.

- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

3. Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 adalah tanggal 29 Maret 2011, yakni sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkah siklus dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yang terdiri dari:
 - 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus 1 dan pemecahan masalah.
 - 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus 2 ini adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran dan keseriusan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang sesuai dengan makharijul huruf dan tajwidnya.
 - 3) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di kelas dengan menggunakan metode *reading aloud*.

- b. Tindakan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1, sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan appersepsi tentang materi pelajaran yang akan dibahas.
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *reading aloud* dalam mata pelajaran al-Qur'an hadis materi surat al-Lahab.
 - 4) Guru melaksanakan tes lisan secara individual.
- c. Pengamatan, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan, menggunakan instrumen yang tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan guru dan proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran di bandingkan dengan siklus 1.
 - 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum.
 - 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan peneliti.
 - 5) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan dirasa cukup, maka tindakan akan dihentikan.
- d. Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* yang diharapkan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwidnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode tes non verbal untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu tes instrumen. Tes instrumen pengumpulan data adalah tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.²⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode tes non verbal sebagai instrumen untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV MI Nurul Islam 02 Wonokerto dalam membaca surat-surat pendek, sehingga dapat diambil suatu data yang kongkrit dari kegiatan tersebut.

Metode tes yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surat-surat pendek dalam al-Qur'an adalah tes non verbal (unjuk kerja).

²⁹ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana, hlm. 101

G. Teknik Analisis Data

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Di mana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari kemampuan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Kriteria Hasil Belajar Membaca

< 65 = Tidak Tuntas (TT)

> 65 = Tuntas (T), dengan ketuntasan belajar 65 %.

Berdasarkan nilai pra siklus, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Jumlah nilai seluruh siswa ($\sum X$) = 1555

Jumlah siswa ($\sum N$) = 24

Jumlah siswa yang tuntas = 11

Sehingga nilai rata-ratanya adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1555}{24}$$

$$= 64,79$$

Dari data belajar siswa pada siklus I di atas, maka didapat

Jumlah nilai seluruh siswa ($\sum X$) = 1625

$$\text{Jumlah siswa } (\sum N) = 24$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = 18$$

Jadi nilai rata-ratanya adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1625}{24} = 67,71$$

Kemudian berdasarkan nilai siklus II di atas, maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

$$\text{Jumlah nilai seluruh siswa } (\sum X) = 1745$$

$$\text{Jumlah siswa } (\sum N) = 24$$

$$\text{Jumlah siswa yang tuntas} = 22$$

Sehingga nilai rata-ratanya adalah

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1745}{24} = 72,71$$

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individu adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal berasal dari nilai post test yaitu nilai tes yang diadakan pada setiap akhir siklus yang kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_i}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai ketuntasan belajar

$\sum n_i$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum n$ = Jumlah siswa.

Rata-rata nilai yang dicapai lebih dan atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 seluruh siswa dalam kelas.

H. Indikator Pencapaian

Indikator ketercapaian dalam penelitian ini apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan baik dan benar sesuai dengan *makharijul huruf* dan kaidah tajwidnya.

Prosentase dan jumlah kategori menunjukkan tingkat keberhasilan pembelajaran. Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65 % atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila kelas tersebut terdapat 75 % yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65 %. Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Dalam penelitian tindakan kelas, indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* tercapai jika ketuntasan klasikal $> 75\%$ serta siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.